

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat empat faktor yang menjadi penyebab keterlambatan dimulainya operasi elektif di kamar operasi RSUP Dr. M. Djamil Padang, yaitu faktor klinis, faktor administrasi, faktor sarana dan prasarana dan faktor sumber daya manusia.
 - 1) Pada faktor klinis, usia lansia lebih banyak mengalami penundaan operasi elektif (57,8%), dan jenis kelamin tidak berpengaruh pada kasus penundaan operasi elektif.
 - 2) Pada faktor sarana dan prasarana, ketersediaan ruang post operasi menjadi penyebab utama (9%.)
 - 3) Pada faktor administrasi, *inform concent* pasien menjadi penyebab utama (0,8%.)
 - 4) Pada faktor sumber daya manusia, teterlambatan dokter operator (23,4%) dan dokter anestesi (16,3%). menjadi penyebab utama
2. Lama waktu keterlambatan dimulainya operasi elektif di kamar operasi RSUP. Dr. M. Djamil Padang lebih dari 30 menit yaitu sebanyak 271 operasi elektif pertama yang tertunda atau sebesar (73,8%)

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Rumah sakit dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi tentang peningkatan mutu kamar operasi kedepannya, terutama pada operasi bedah digestive yang sering mengalami keterlambatan operasi.
- b. Rumah sakit dapat lebih mendisiplinkan sumber daya manusia yang berperan penting dalam pelaksanaan operasi, terutama dokter operator dan dokter anestesi

2. Bagi Perawat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sebelum operasi (Pre operatif).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran penyebab terlambatnya operasi elektif pertama, sehingga peneliti berikutnya dapat mengembangkan metode, dan memecahkan permasalahan yang timbul dari penelitian ini.